



Presiden Joko Widodo menjenguk mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Ahmad Syaifi Maarif atau biasa disapa Buya Syaifi di kediamannya di Nogotirto Sleman, Sabtu (26/3).

MEMBAWA TIM DOKTER KEPRESIDENAN Jokowi Jenguk Buya Syaifi

SLEMAN (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) bertandang ke kawasan Nogotirto Sleman, Sabtu (26/3) untuk menjenguk mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Ahmad Syaifi Maarif atau Buya Syaifi. Buya Syaifi sebelumnya menjalani perawatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Sleman, karena teresang penyakit jantung ringan. Jokowi tampak mengenakan kemeja putih dan celana hitam, didampingi Menteri Sekretaris Negara Pratikno, serta tim dokter saat menjenguk Buya Syaifi. Presiden tiba di kediaman Buya Syaifi pada pukul 11.26 WIB, disambut oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir. Jokowi menyebut saat ini Buya Syaifi sudah dalam keadaan sehat walafiat. "Alhamdulillah beliau saat ini dalam keadaan sehat walafiat. Saya menden-

gar beliau beberapa hari, beberapa minggu yang lalu dirawat di rumah sakit," kata Jokowi dikutip dari siaran pers Sekretariat Presiden, Sabtu (26/3). Mantan Walikota Solo itu juga senang dengan keadaan Buya Syaifi yang makin membaik. Presiden juga meminta kepada seluruh masyarakat untuk turut mendoakan kesehatan Buya Syaifi. "Kita berdoa bersama agar beliau selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala," tutur Jokowi. Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir mengucapkan terima kasih atas kedatangan Jokowi untuk melihat kondisi Buya Syaifi usai menerima perawatan di rumah sakit. Sebelumnya, papar Haedar Buya Syaifi menjalani perawatan medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman pada awal Februari lalu. Bahkan,

* Bersambung hal 10 kol 3

Pangan dan Energi Saling Melengkapi Dari Hulu Sampai Hilir Harus Tegas

YOGYA (KR) - Sektor pangan maupun energi, keduanya saling melengkapi atau komplementer. Bukan sebagai substitusi, sehingga kedua sektor tersebut baik pangan maupun energi harus dikembangkan di Indonesia. Hal tersebut ditegaskan Anggota Tim Ahli ISEI Cabang Yogyakarta Fahmy Radhi dalam Diskusi Ekonomi Terbatas bertajuk "Pangan atau Energi?" yang digelar ISEI Cabang Yogyakarta bersama SKH Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta, Sabtu (26/3).

Kedua sektor tersebut sedang menjadi perbincangan hangat publik saat ini, seiring mencuatnya polemik kasus minyak goreng dan perdebatan program biodiesel (B30) hingga B100. Persoalan tersebut tidak lain dipicu melejitnya harga Crude Palm Oil (CPO) atau minyak sawit global sejak akhir tahun 2021 lalu hingga saat ini, yang awet mahal. Plus diperparah dengan adanya perang geopolitik antara Rusia dan Ukraina.

Fahmy menyebut kelangkaan minyak goreng yang sempat terjadi di Tanah Air karena di hu-

lunya muncul kerakusan pengusaha meraup keuntungan lebih besar. Buntutnya di hilir kekurangan pasokan minyak goreng. Pemerintah pun lantas mengambil berbagai intervensi yang akhirnya tidak mampu alias gagal memaksa pasar menjual minyak goreng dengan harga acuan. Kebijakan harga acuan dicabut lantas harga diserahkan pasar, akhirnya banjir minyak goreng di pasaran. Pemerintah kebingungan dan dipermankan mafia minyak goreng. "Persoalan minyak goreng akan selesai asal

pemerintah tegas dari sisi hulu dan melakukan operasi pasar di hilir," tegas Fahmi. Asisten Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Rifat Pasha menyampaikan kondisi sektor pangan

tersebut jelas mempengaruhi inflasi karena komoditas tersebut menjadi penyumbang utamanya. Pihaknya justru mengkhawatirkan dari sisi endonesia (BI) DIY Rifat Pasha menaikkan elpiji karena memiliki bobot besar dalam

inflasi. Untuk itu, respon pemerintah dinantikan dalam menyikapi permasalahan tersebut dan seberapa kuat kemampuan keuangan negara dalam mengantisipasi. Sebab mempengaruhi komponen harga-harga yang diatur pemerintah atau administered price hingga berdampak pada komponen inti. "Energi tengah menjadi primadona, namun masih kesulitan dalam pengolahan terutama demi

* Bersambung hal 10 kol 3



Rifat Pasha Y Sri Susilo Fahmy Radhi Amirullah Setya H Bobby Ardyanto SA

PEMDA DIY OPTIMALKAN Satgas Covid Kalurahan Saat Lebaran

YOGYA (KR) - Meski kasus Covid-19 sudah menurun, masyarakat diminta tetap memastikan penegakan protokol kesehatan (Prokes) dilaksanakan dengan baik. Apalagi dalam momentum Idul Fitri 1443 H, pemerintah memperbolehkan masyarakat untuk mudik dengan catatan sudah mendapatkan vaksin booster.

"Kami menyambut baik kebijakan pemerintah pusat berkaitan dengan mudik. Konsekuensi dari itu selain pemudik perlu dipastikan sudah mendapatkan booster, penegakan Prokes juga menjadi suatu keharusan yang harus dilaksanakan dengan baik. Untuk memastikan hal tersebut keberadaan Satgas Covid termasuk yang ada di kalurahan memiliki peran penting," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Sabtu (26/3).

Baskara Aji mengatakan, guna memastikan Prokes diterapkan dengan baik, termasuk ketentuan yang berkaitan dengan booster.

Pemda DIY akan melakukan pengawasan sepanjang libur Lebaran. Salah satu caranya dengan mengandalkan Satgas Covid-19 yang dibentuk di tingkat desa atau kalurahan.

* Bersambung hal 10 kol 1

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 27 Maret 2022	11:47	15:02	17:49	18:58	04:27

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

BERJUANG MELAWAN DIABETES Berty Murtiningsih Tutup Usia



KR-Fira Nuriani

Berty Murtiningsih

YOGYA (KR) - Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih telah berpulang pada Sabtu pagi

(26/3). Berty meninggal dunia setelah berjuang melawan penyakit Diabetes Melitus dan Skoliosis yang dideritanya selama ini di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito.

Sebelum mangkat, Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY tersebut dilantik ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUP Dr Sardjito pada Kamis petang (24/3) karena penyakitnya.

Setelah berjuang selama beberapa hari, almarhumah * Bersambung hal 10 kol 5

PENTAS DRAMA 'MLUNGSUNG' DI TBY

Kisah Manusia Terlahir Kembali Jadi Baik



KR-Khoicil Birawa

Pentas drama 'Mlungsung' di Concert Hall TBY.

PENTAS drama lakon 'Mlungsung' naskah karya Emha Ainun Najib, diawali penampilan 3 penari diiringi musik menghentak-hentak ritmis dengan didukung tata cahaya menyesuaikan gerakan yang menggambarkan proses manusia mlungsung lahir kembali mampu memukau penonton. Disusul adegan Pa-

duka Prabu Durgoneluh (Agus Leyloor) dan prajurit pengawalnya. Sang raja menegaskan siapa saja yang melawan dan merecoki kekuasaan dan kebijakan Paduka Prabu Durgoneluh disikat habis. Prabu Durgoneluh, dibantu Perdana Menteri Kolodadung (Bayu Sap-tomo), Menteri Roro Amis

(Sitoresmi Prabuningrat), Menteri Sandungan (Untung Basuki) akan menindak tegas jika ada yang berani merongrong kekuasaannya. Itulah adegan awal pentas drama cerita 'Mlungsung' yang dimainkan Teater Reriungan arahan tim sutradara Jujuk Prabowo, Fajar Suharno

dan Merith Hindra. Pentas didukung tiga generasi angkatan tahun 1970 hingga 2000-an, di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Jumat-Sabtu (25-26/3) malam. Sepanjang pergelaran drama berdurasi 5 jam lebih, penonton tak beranjak dan menyimak hingga

pentas berakhir. Produksi drama 'Mlungsung' ini tampak tergarap sangat baik. Mulai dari tata artistik besutan Vicensius Dimawan, penata lampu Wardono, tata kostum-riais Siska, Titik dan Tedjo Badut. Musik ditangani Ari Blothong, Bayu Kuncoro, Bobied, Saryanto, Budi Cahyano dan Otok Bimo Sidharta. Di tangan mereka, musik bukan sekadar mengiringi keluar masuk pemain, namun mampu berfungsi mendukung suasana pentas dari awal hingga adegan berakhir.

Adegan kadawan Mbah Dunung (Joko Kamto), * Bersambung hal 10 kol 1



● SAAT ini petani di kampung kami sedang masa panen padi MT1 (Musim Tanam Pertama) di bulak persawahan. Unik-nya, yang membuat resah dan gelisah para petani bukan curah hujan yang masih tinggi atau tanaman padinya diserang hama, tetapi kelangkaan tenaga buruh pemanen padi (de-rep, Jawa). Akibatnya banyak petani yang akhirnya memilih memanen sendiri tanaman padinya. (Sumarno, RT 14 RW 07 Klumutan Srikayangan, Sentolo Kulonprago 55664-d)



RS HAPPY LAND MEDICAL CENTRE Melayani
SCREENING COVID 24 JAM
Mudah, Cepat, Akurat

Daftar melalui link : <https://bit.ly/covid-happyland>
Atau scan barcode di samping :

[rshappyland](#) [happyland](#) [rshappyland](#)



RS PKU Bantul
MELAHIRKAN NYAMAN
dengan ERACS

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Sabtu, 26 Maret 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 5.995.876 (+4.189)	- Pasien positif : 218.864 (+171)
- Pasien sembuh : 5.702.163 (+10.943)	- Pasien sembuh : 198.999 (+1.251)
- Pasien meninggal : 154.570 (+197)	- Pasien meninggal : 5.770 (+12)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)



PPKM turun level, tetap disiplin Prokes Covid-19. Jangan lengah